

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. *Pre-Experimental Design*

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang menggunakan pengumpulan data numerik dan teknik analitik untuk menguji hipotesis, menarik kesimpulan, dan memahami hubungan antar variabel yang diteliti. Menurut sumber ilmiah, penelitian kuantitatif umumnya dianggap sebagai metodologi ilmiah yang tidak memihak dan sistematis untuk mengumpulkan data yang dapat diukur, melakukan analisis statistik, dan menarik kesimpulan dari analisis data yang dihasilkan (Candra Susanto et al., 2024). Dengan kata lain, penelitian kuantitatif ini menggunakan angka, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta hasil yang diperoleh. Jenis Penelitian yang digunakan ialah penelitian Pre-eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari perlakuan tertentu terhadap yang lainnya dalam kondisi yang terkendalikan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Pre- Experimental Design* dengan model desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Digunakan desain ini karena terdapat pretest sebelum diberi perlakuan, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Asira et al., 2024).

Dengan menggunakan rancangan penelitian pre eksperimen (Non-desain) karena tidak memiliki kelompok control dengan pola desain eksperimen yang digunakan yaitu *one group pre test and post test design*. Pada penelitian kuantitatif dengan rancangan model pra eksperimen *one group pretest-posttest design* yang mana sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu diberi tes awal (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan juga di tes kembali dengan soal tes yang sama sebagai tes akhir (*posttest*).

Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yang dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dengan hasil *post-test*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Paud IT Al-Qiswah Kota Bengkulu

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2025 sampai 20 November 2025

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang akan diteliti oleh peneliti. Populasi berkaitan dengan objek atau subjek, dan jumlah keseluruhan dalam suatu penelitian berupa orang, benda, peristiwa, dan institusi. Dalam penelitian kuantitatif, populasi ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian (Waruwu, 2023).

Sugiyono mengemukakan bahwa populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya. Dalam penelitian populasi dibedakan menjadi dua yaitu populasi secara umum dan populasi target (target population). Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik /sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Jadi, populasi disini adalah seluruh anak Paud IT Al-Qiswah kota Bengkulu yang berjumlah 53 murid.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Garaika dan Darmanah sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Syarat penentuan sampel adalah akurasi dan presisi. Akurasi artinya sampel semakin akurat apabila semakin sedikit terjadi kekeliruan. Presisi mengacu pada persoalan sedekat mana estimasi dengan karakteristik populasi.

Menurut Sugiyono “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”, sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada (Sugiyono, 2015).

Berdasarkan data populasi yang telah diketahui sampel dalam penelitian ini adalah anak kelas B1 dengan jumlah sampel 15 orang yang berusia 5-6 tahun. Peneliti mengambil kelas B1 adalah karena murid yang berusia 5-6 tahun terdapat dikelas B1 ini.

D. Variabel dan Indikator

1. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Ali et al., 2023)

a. Variabel Bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang dapat menentukan arah perubahan tertentu pada variabel terikat dan berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel terikat. Adapun variabel bebas (X) di dalam penelitian ini adalah APE Boneka Jari.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Biasanya disimbolkan dengan variabel “Y”. Adapun variabel bebas (Y) di dalam penelitian ini yaitu:

Y_1 = Perkembangan Bahasa

2. Indikator Perkembangan Bahasa Anak

Adapun indikator perkembangan bahasa anak menurut Permendikbud tahun 2014 no 146 adalah sebagai berikut (PERMENDIKBUD Tahun 2014, 2014):

Tabel 3. 1 Indikator Perkembangan Bahasa Anak

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, ibadah, budaya, transportasi)	Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman serta ciri- ciri khusus mereka secara lebih rinci (warna kulit, warna rambut, jenis rambut, dll)
4.7 Menyajikan berbagai karya berhubungan dengan lingkungan sosial(keluarga, teman, tempat tinggal, ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh.	Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana
3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang
3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	Lebih Mengungkapkan keinginan, perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa.
4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan
4.11 Menunjukkan kemampuan Berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana.

E. Instrumen Penelitian

1. Indikator Penilaian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPP)
- 2) Lembar Observasi Aktivitas Guru
- 3) Lembar Observasi Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak

Adapun pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa kisi-kisi instrumen dan rubrik penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Rubrik Penilaian Kemampuan Berbahasa(Rana et al., 2022)

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sub-sub Indikator
1.	Perkembangan bahasa	Memahami bahasa	1. Mengulang kalimat yang lebih kompleks 1. Memahami aturan dalam suatu permainan	a. Anak mampu mengulang kalimat sederhana (4-5 kata) melalui media gambar. Contohnya ” ini adalah gambar kelinci” b. Anak mampu memahami konsep bergiliran dan tidak berebut saat bermain. Contohnya “Dalam permainan boneka jari anak menunggu giliran untuk bermain”.
2.		Mengungkapkan Bahasa	1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 2. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan	a. Anak dapat menjawab pertanyaan dengan lebih dari satu kata. Contohnya “Guru bertanya, “Apa yang kamu rasakan pada pelajaran hari ini?” Anak menjawab, “ sangat senang dan antusias” a. Anak dapat mengingat dan mengulang bagian awal cerita dengan kata-katanya sendiri. Contohnya ”Setelah mendengar dongeng Sikancil dan Buaya, anak bisa mengatakan, “kancil ingin menyebrangi sungai, lalu dia bertemu buaya.”

3.		Keaksaraan	1. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya	b. anak dapat memprediksi apa yang mungkin terjadi selanjutnya dalam cerita. Contohnya “Guru bertanya, “Menurutmu, apa yang akan dilakukan kancil setelah sampai diseberang sungai?” Anak Menjawab, “Mungkin dia lari supaya buaya tidak menangkapnya. a. anak dapat mencocokkan huruf awal dengan gambar benda yang sesuai. Contohnya “Anak memasang huruf K dengan gambar kucing.
4.	Media APE boneka jari	Bentuk dan visual Boneka Jari	1. Desain menarik 2. Detail karakter boneka	a. warna cerah b. bentuk lucu dan sesuai karakter anak c. ukuran sesuai dengan jari anak/guru
		Fungsi media dalam pembelajaran	1. Memudahkan penyampaian materi	a. ada ekspresi wajah (mata, mulut, hidung) a. digunakan untuk bercerita membantu anak memahami isi cerita

			2.Menarik perhatian anak	a.anak focus saat media digunakan b.anak antusias saat berinteraksi dengan boneka
		Penggunaan media Boneka jari	1. Cara penggunaan mudah	a.mudah dipasang dijari b.tidak mudah rusak saat digunakan
			1.Keamanan Media	a. Terbuat dari bahan yang aman b.tidak ada bagian tajam atau membahayakan anak
		Peran Media Boneka Jari dalam perkembangan Bahasa	1.Mengembangkan ketrampilan bahasa	a.anak mampu menirukan cerita b.anak mampu merespon atau bertanya
			2.Mengembangkan imajinasi dan kreativitas	a.anak dapat menceritakan cerita baru b.anak bermain peran dengan boneka

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan

pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. (Saefuddin et al., 2023)

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan dan pengambilan gambar maupun rekaman terhadap objek yang akan diteliti. Dokumentasi ialah peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ialah peristiwa yang sudah berlalu. Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini adalah suatu alat pengumpul data tentang subjek penelitian dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental atau dari seseorang (Noor, 2012). Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tindakan untuk mengolah data menjadi informasi, baik yang disajikan dalam bentuk angka ataupun narasi yang berfungsi untuk menjawab masalah dan sub masalah dalam suatu penelitian ilmiah.

Untuk mengetahui data pada permasalahan dan untuk membuktikan hasil penelitian tentang penggunaan Media untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa AUD menggunakan APE Boneka Jari diPaud IT Al-Qiswah Kota Bengkulu, maka peneliti

menggunakan teknik analisa sebagai berikut :

1. Analisis Inferensial

Metode ini mengubah angka mentah menggunakan nilai numerik dan statistik deskriptif menjadi pengetahuan yang bermakna. Tujuannya untuk membuat prediksi kemungkinan hasil dari data yang dianalisis. Hasil yang akan peneliti temukan adalah adanya hubungan antara beberapa variabel untuk pengujian hipotesis yang memprediksi perbedaan atau perubahan (Sugiyono, 2012).

Adapun analisis inferensial yang dipakai dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

2. Uji Normalitas

Statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variable yang akan dianalisis berdistribusi normal. Dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan uji normalitas untuk menyelidiki bahwa sampel yang diambil untuk kepentingan penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Sofwatillah et al., 2024).

Rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan X^2 = uji chi kuadrat

F_o = data frekuensi yang diperoleh dari sampel x

F_h = frekuensi yang diharapkan dalam populasi

3. Homogenitas

Pada dasarnya uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki terpenuhi tidaknya sifat homogeny pada variasi antar kelompok. Dalam pencarian reliabilitas instrument (Putri et al., 2019).

4. Linieritas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki pola hubungan yang linear atau tidak. Hubungan linear berarti perubahan yang terjadi pada variabel bebas akan diikuti oleh perubahan yang relatif searah dan proporsional pada variabel terikat. Uji linearitas perlu dilakukan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Alat Permainan Edukatif (APE) Boneka Jari terhadap kemampuan bahasa anak. Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, perlu dipastikan bahwa hubungan antara variabel penggunaan media boneka jari dengan kemampuan bahasa anak menunjukkan pola yang linear. Jika hubungan kedua variabel tidak linear, maka hasil analisis pengaruh yang diperoleh dapat menjadi kurang tepat atau bias.

Dengan demikian, uji linearitas digunakan sebagai salah satu syarat agar analisis statistik yang dilakukan dapat menghasilkan kesimpulan yang valid mengenai pengaruh media boneka jari terhadap kemampuan bahasa anak kelompok B PAUD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu.

5. Pengujian Hipotesis menggunakan Uji T

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus uji T. Uji T yang dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel – variabel independent X secara keseluruhan terhadap variabel Y. Uji T ini dilakukan dengan cara membandingkan antar nilai T yang dihasilkan dari perhitungan T_{hitung} dengan nilai T_{tabel} (Saleh & Utomo, 2018)

